

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kajian ini memakai ragam penelitian kualitatif deskriptif yaitu salah satu tahap penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk perkataan dan catatan perbuatan beragam orang yang diobservasi, maksud deskripsi ini ialah guna menolong pembaca mengetahui apa yang dialami di lingkungan yang sedang diobservasi misalnya apa sudut pandang partisipan yang terletak di latar penelitian, dan seperti apa kejadian atau kegiatan yang berlangsung di latar penelitian. Pada pembacaan dengan catatan lapangan dan interview, peneliti mulai mencari beragam bagian data yang hendak diperhalus guna dipresentasikan sebagai dekripsi murni pada laporan penelitian.¹

Penelitian deskriptif memfokuskan perhatian dalam masalah aktual sebagai mana terdapat ketika penelitian dilakukan. Dengan kajian ini, penelitian berupaya mendeskripsikan kejadian yang menjadi fokus perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.²

Kajian kualitatif dipakai sebab bisa mengungkap data secara mendalam mengenai: Mengasah Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting pada Kelompok B5 di RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati, dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu sarana atau tempat masyarakat mengantarkan anak untuk menimpah ilmu di sekolah. Kenapa peneliti mengambil observasi awal di paud ini karena di sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran finger painting terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok B, khususnya pada kelompok B5.

¹ Wira Sujarweni, "*Metodelogi Penelitian*", (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), 19.

² Juliansyah Noor, "*Metedologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*", (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), 35.

C. Subyek Penelitian

Idrus memaparkan jika yang di maksud dengan subyek kajian ialah seseorang, benda atau organisme yang ditentukan sebagai asal keterangan yang diperlukan pada penghimpunana data riset.³

Subyek dalam riset ini ialah pendidik kelas kelompok B5 dan peserta didik PAUD di Kelompok B5 RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data ialah beragam bentuk cara yang dipakai guna mendapatkan data langsung dari lapangan yang menjadi objek riset guna melengkapi perangkat yang penulis kerjakan. Suharsimi Arikunto yang mengutip pandangan Lofland menguraikan jika sumber daya pokok pada riset kualitatif merupakan beragam kata dan perbuatan selebihnya ialah data imbuhan misalnya dokumen dan sebagainya. Berhubungan dengan hal tersebut dalam bagian ini jenisnya data digolongkan pada kata-kata, perbuatan, sumber daya penulis dan gambar.⁴

Beragam data yang dijadikan pedoman pada riset dipilih dari beragam sumber. Adapun data yang digunakan sebagai dasar pada kajian ini ialah:

1. Data Primer

Sumber data yang langsung diberikan untuk penghimpun data. Data primer disebut juga dengan data tangan pertama ialah data yang didapatkan langsung dari subyek riset melalui pemakaian alat takar atau alat penentuan data dalam subyek sebagai sumber keterangan yang dicari.⁵ Data primer dalam riset ini besumber dari narasumber yakni kepala sekolah, guru kelas kelompok B5 dan peserta didik kelompok B5 RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua ialah data yang didapatkan melalui pihak perantara, tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek riset. Kemudian pada sumber data sekunder

3

<https://eprints.uny.ac.id/18547/5/BAB%20III%20%2810416241023%29.pdf>, diakses pada tanggal 28 Maret 2021

⁴ Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 157.

⁵ Syaifuddin Azwar, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2001), 91.

penulis peroleh dengan literatur yakni beragam buku itu ialah dasar yang mendorong pendapat yang penulis katakan dalam riset ini dan juga berupa dokumen.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Sehingga penulis memilih menggunakan teknik pengumpulan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi social antara penulis dengan informasi dalam suatu latar penelitian. Penelitian selama pengumpulan data dilakukan secara sistematis tanpa menampakkan sebagai peneliti.⁷

Dalam metode observasi, peneliti akan datang langsung ke RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati untuk melihat peristiwa ataupun mengamati benda secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang berkaitan dengan Mengasah Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting pada Kelompok B5 di RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya dan wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.⁸

Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara terstruktur yaitu pengumpulan data melalui instrument penelitian berupa pertanyaan dan jawaban tertulis alternatif yang telah dikembangkan. Adapun peneliti melakukan

⁶ Noeng Muhadjir, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV”*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2012), 91.

⁷ Sutrisno Hadi, *“Metodologi Research”*, (Yogyakarta: ANDI, 2001), hlm.136

⁸ Lexy J Meleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.186

wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara dilakukan peneliti untuk menunjang informasi yang dapat dilakukan menggunakan alat sebagai sumber informan atau data yaitu buku catatan yang berfungsi untuk mencatat informasi yang telah diperoleh dari wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian, maksudnya adalah pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari tempat penelitian. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian. Selain itu dokumentasi merupakan data pendukung yang diperlukan untuk melengkapi permasalahan yang dibahas mengenai catatan, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dalam metode ini yang peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya yang berkaitan dengan keadaan guru, keadaan siswa dan pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan finger painting di RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati.

Dalam hal ini setiap metode ada yang memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga peneliti menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang peneliti jalankan pertambahan waktu observasi dimana peneliti hendak Kembali ke lapangan, menjalankan observasi dan interview ulang dengan sumber data yang pernah ditemui atau baru. Hal tersebut butuh didorong oleh kecermatan. Selain itu pula butuh dijalankan triangulasi, dimana penilitia hendak menjalankan varifikasi data dari beragam metode dan beragam masa. Aspek lain yang akan menambah kredibilitias data ialah telaah kasus negative, memakai referensi dan *member check*.⁹

2. Triangulasi

Triangulasi ialah metode pemeriksa kebenaran data yang menggunakan sesuatu lain diluar data guna kepentingan verifikasi atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Metode triangulasi

⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 329.

yang sering dipakai ialah verifikasi dengan sumber lainnya. Dan ini menjadi pembeda empat ragam triangulasi sebagai metode verifikasi yang menggunakan sumber, cara, penyelidikan, dan teori.

Adapun pada kajian ini peneliti memakai dua ragam metode triangulasi, antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yakni membandingkan dan memverifikasi ulang derajat keyakinan sebuah keterangan yang didapatkan dengan sumber yang berbeda pada riset kualitatif. Hal ini dipakai peneliti guna memperoleh data dari sumber yang berbeda namun dengan cara yang serupa.

Adapun triangulasi sumber didapat dari guru di RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati. Pada aspek ini metode pengumpulannya data yang dipakai ialah melalui *in-dept interview* terkait pemahaman pendidik mengenai kegiatan finger painting untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini di RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati.

b. Triangulasi Teknik

Selain memakai triangulasi sumber, peneliti pula memakai triangulasi teknik. Triangulasi teknik artinya peneliti memakai metode pengumpulan data yang berbeda guna memperoleh data dari sumber yang sama. Pada aspek ini peneliti memakai metode *interview*, pengamatan dan dokumentasi guna diketahui bagaimana pemahaman pendidik mengenai mengasah keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan finger painting di RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati.

3. Uji Transferability

Laporan kajian dibentuk sedetail mungkin, jelas, terstruktur, dan bisa diyakini alhasil pembaca laporan hendak mendapatkan gambaran secara transparan yang kemudian pembaca bisa menentukan data atau setidaknya riset ditrapakan di lokasi lain.

4. Uji Dependability

Uji Dependability ini dijalankan melalui audit terhadap kesemuanya tahap riset, maknanya peneliti memang sungguh menajalnakn kajian guna mendapatkan beragam data yang diperlukan.

5. Uji Konfirmability

Uji Konfirmability serupa dengan pembuktian dependability alhasil pembuktiannya bisa dijalankan bersamaan. Membuktikan konfirmability artinya menguji hasil kajian,

dihubungkan pada tahapan yang dijalankan. Jika hasil riset ialah fungsi dari tahap kajian yang dijalankan, maka riset tersebut telah sesuai standar konfirmability. Pada riset jangan sampai proses tidak tersedia, namun hasilnya ada.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Telaah data pada riset kualitatif dijalankan ketika penghimpunannya data berjalan, dan pasca selesai penghimpunan data pada periode tertentu. Miler dan Huberman menguraikan jika kegiatan pada telaah data kualitatif dijalankan secara interaktif dan berjalan konsisten hingga selesai, alhasil datanya telah penuh.

Adapun kegiatan pada telaah data ialah:

1. Pengumpulan Data

Penghimpunan data erat hubungannya dengan bagaimana beragam metode yang tepat guna dipakai ketika menghimpun data. Riset yang bermutu erat dipengaruhi oleh dua aspek, yakni mutu alat ukur riset dan mutu penghimpunannya data. Instrumen yang telah terbukti validitas dan reliabilitasnya, belum tentu bisa menghasilkan data yang benar dan reliabel jika instrumen itu tidak dipakai secara efektif pada penghimpunan datanya.¹¹

2. Reduksi Data

Mereduksi data artinya mengimplementasikan, memilah beragam hal yang dasar, memusatkan pada beragam hal penting, ditemukan topik dan modalnya dan membuang yang tidak butuh. Pada aspek ini ialah tahapan berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi melalui ringkasan, memilah beragam hal dasar, memusatkan dalam beragam hal yang diperoleh dari data lapangan terkait menumbuhkan daya motorik halus anak usia dini dengan aktivitas melukis dengan jari pada regu B5 di RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati.

3. Penyajian Data

Pasca data direduksi kemudian data didisplay atau disajikan dalam wujud pemaparan singkat bagai keterkaitan antar kategori flow chart dan sejenisnya melalui penyajian data guna dipindahkan guna memahami apa yang dialami, Menyusun kerja seterusnya beracuan apay and dipahami itu.¹²

¹⁰ *Ibid*, 372-378.

¹¹ *Ibid*, 193.

¹² Abd. Rahman A. Ghani, “*Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*”, (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2014), 341.

Pada aktiviitas penyajian data ini, beragam data yang lebih dominan didapatkan ilaah data kondisi lapangan di RA Matholi'ul Falah Desa Langgenharjo Juwana Pati. Pada wujud hasil interview dari kepala madrasah, pndidik kelas kelompok B5, selanjtunya data dokumentasi antara lain data terkait total siswa kelompok B5, pegawai, bagan lembaga, fasilitas yang dapat berbentuk beragam file yang berwujud soft file atau prit out. Hasil ini disusun secara terstruktur alhasil susunannya bisa dipahami dan kemudian dijalankan telaah secara mendalam.

4. Menarik Kesimpulan/*Verification*

Tahap keempat pada telaah data kualitatif perspektif Miles and Haberman ialah penyimpulan ringkasan dan pengecekan ulang. Ringkasan pertama yang diutarakan masih bersifat sementara dan hendak berubah jika tidak dikemukakan beragam bukti yang erat dan menyokong dalam taraf penghimpunan data setelahnya. Namun jika ringkasan yang diuraikan ketika peneliti Kembali ke lapangangna menghimpun data, maka ringkasanyang diutarakan ialah ringkasan yang kredibel.

